

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR GEOGRAFI SISWA PEMONDOK DAN SISWA
PENGLAJU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
WONOKROMO BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
LILIS MAISYAROH
07405241047**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Maisyaroh

NIM : 07405241047

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar

Geografi Siswa Pemonpok dan Siswa Penglaju Madrasah Aliyah
Negeri (MAN) Wonokromo Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Yang menyatakan,

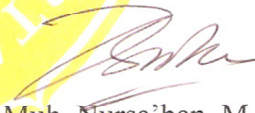
Lilis Maisyaroh
NIM. 07405241047

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA PEMONDOK DAN SISWA PENGLAJU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) WONOKROMO BANTUL” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



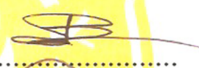

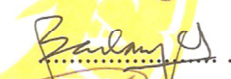

Yogyakarta, 10 Mei 2012
Dosen Pembimbing


Muh. Nursa'ban, M. Pd
NIP. 197807102005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA PEMONDOK DAN SISWA PENGLAJU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) WONOKROMO BANTUL”, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2012 dan dinyatakan **LULUS**


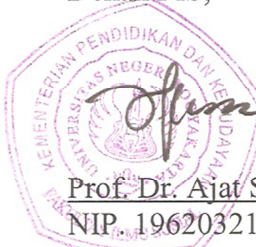
Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heru Pramono, S.U.	Ketua Penguji		19/6 2012
Sri Agustin, M.Si	Sekretaris		19/6 2012
Bambang Syaeful H., M.Si.	Penguji Utama		13/6 2012
M. Nursa'ban, M.Pd.	Penguji Pendamping		19/6 2012

Yogyakarta, 13 Juni 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan FIS,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

MOTTO

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

(QS. al-Mujaadilah:11)

Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina

(Rasulullah Saw)

Apabila seorang keturunan Adam meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal: shadaqah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendo'akannya."

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Sembah sujudku pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan

Karya ini kupersembahkan untuk:

- *Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta*
- *Bapak Ibu terkasih (Bpk Muhsin & Ibu Suratdiyah) atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayangnya yang tiada henti*
- *Al-Maghfurlah Bapak K.H. Asyhari Marzuki yang selalu menjadi Insan al-Gholi*

Karya ini kubingkiskan untuk:

Adek-adekku tercinta (Ahya, Qibti dan Hakim), canda tawa kalian bisa menghibur hati ketika patah semangat.

ABSTRAK

HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA PEMONDOK DAN SISWA PENGLAJU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) WONOKROMO BANTUL

**Oleh:
Lilis Maisyaroh
07405241047**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia dan prestasi belajar adalah hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Dalam pencapaian prestasi belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pemondok MAN Wonokromo Bantul (2) mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul. (3) mengetahui perbedaan prestasi belajar geografi antara siswa pemondok dan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 365 siswa. Sampel yang diambil adalah siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS yang berjumlah 126 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional sampling*. Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah siswa pemondok sejumlah 30 siswa dan siswa penglaju sejumlah 96 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan hasil murni mid semester dan Ujian Semester gasal Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pemondok. Dibuktikan dengan *P-value* sebesar 0,056 (2) tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa penglaju. Dibuktikan dengan *P-value* sebesar 0,254 (3) tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa pemondok dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju. Dibuktikan dengan nilai komparasi dapat diketahui dari *t* hitung sebesar (-2,365) dimana *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (2,000).

Kata Kunci: Lingkungan belajar, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia yang diberikan, sehingga skripsi yang berjudul “**Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemondok dan Siswa Penglaju Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul**” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin penelitian dan penyusunan skripsi
2. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Muh. Nursa’ban M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Bambang Syaiful Hadi, M.Si selaku nara sumber yang telah memberikan masukan dan arahan.
5. Bapak Drs. Heru Pramono, S.U selaku pembimbing akademik yang selalu memberi nasehat untuk lebih baik.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini. Semoga kelak berguna bagi penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
7. Kepala MAN Wonokromo Bantul yang telah memberikan ijin penelitian.

8. Bapak Drs. Akhid Widi Rahmato dan Ibu Umi Mu'awanah, S.Pd selaku guru geografi di MAN Wonokromo yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bunda Hj. Barokah Nawawi beserta Abah KH. Munir Syafa'at atas tuntunan dan bimbingannya selama di Nurul Ummah.
10. Siswa-siswi kelas X, XI IPS, dan XII IPS MAN Wonokromo Bantul atas kerjasamanya selama penelitian
11. A Wahyudin yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan
12. Teman-teman geografi angkatan 2007 atas kebersamaan dan kekeluargaan selama belajar di UNY khususnya (Mahyati, Endah, Fahmi, Ratna, Yanti, Misna, Ika, Novita, dan Habsari)
13. Teman-teman Nurul Ummah Community atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama tholabul 'ilmi fil ma'had khususnya komplek Aisyah (Dita, Ojah, Eni, Nikmah, Lely, Khisna, Muhim, dan Fitroh)
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Penulis

Lilis Maisyaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Belajar	8
2. Pembelajaran Geografi	11
3. Prestasi Belajar Geografi	15
4. Lingkungan Belajar	19
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Pengajuan Hipotesis	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	 27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Teknik Pengambilan Sampel	28

E. Variabel Penelitian.....	29
F. Definisi Operasional Variabel	29
1. Prestasi Belajar Geografi	29
2. Lingkungan Belajar Siswa.....	30
G. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
1. Metode Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Penelitian.....	33
3. Validitas Instrumen	35
4. Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi	44
2. Deskripsi Data.....	48
a. Prestasi Belajar Geografi.....	48
b. Lingkungan Belajar Siswa.....	51
1) Siswa Pemon dok.....	51
2) Siswa Penglaju.....	54
3. Pengujian Persyaratan Analisis	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Linearitas	58
4. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
C. Diskusi Penelitian	64
BAB V. PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kisi-kisi angket lingkungan belajar siswa pemondok.....	32
2. Kisi-kisi angket lingkungan belajar siswa penglaju.....	33
3. Keandalan korelasi	37
4. Distribusi frekuensi variabel prestasi siswa	49
5. Distribusi kecenderungan frekuensi prestasi siswa.....	51
6. Distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar pemondok.....	52
7. Distribusi kecenderungan frekuensi lingkungan belajar pemondok	54
8. Distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar penglaju	55
9. Distribusi kecenderungan frekuensi lingkungan belajar penglaju	57
10. Ringkasan hasil uji normalitas	58
11. Ringkasan hasil uji linearitas	59
12. Ringkasan hasil analisis korelasi <i>product moment</i>	60
13. Ringkasan hasil analisis komparasi uji-t.....	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bagan kerangka berfikir	25
2. Paradigma hubungan antar variabel	29
3. Peta administrasi MAN Wonokromo Bantul	45
4. Histogram distribusi frekuensi prestasi siswa	50
5. Histogram distribusi frekuensi lingkungan belajar pemondok	53
6. Histogram distribusi frekuensi lingkungan belajar penglaju	56

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	71
2. Tabel data uji instrumen.....	79
3. Uji validitas dan reliabilitas instrumen	81
4. Tabel data instrumen dan prestasi belajar	86
5. Uji Normalitas.....	93
6. Uji Linearitas.....	95
7. Tabel frekuensi.....	97
8. Hasil Uji hipotesis 1	101
9. Hasil uji hipotesis 2.....	101
10. Hasil uji hipotesis 3.....	102
11. Tabel distribusi t student	103
12. Tabel nilai distrbusi F dengan 5%.....	105
13. Tabel r <i>product moment</i>	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat memosisikan pendidikan sebagai fondasi bagi perubahan yang terjadi. Terry Page, Thomas dan Marshall dalam Sumitro (2006: 18), mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Sementara Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tersirat bahwa pembelajaran memegang peran dalam pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik, selama ini ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitas. Dalam pencapaian prestasi belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Dalyono (2005: 55-60), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang yaitu:

faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan faktor yang dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri orang yang belajar yaitu internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri orang yang belajar yaitu faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran di sekolah misalnya kondisi lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat dan lingkungan sekolah. Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak pada motivasi berprestasi belajar siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat

Sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Masalah lainnya yang muncul yaitu perbedaan sarana dan prasarana pendidikan, jarak tempat tinggal ke sekolah, kurangnya sarana dan prasarana belajar di dalam sekolah misalnya peralatan laboratorium yang kurang lengkap, cara mengajar guru yang kurang bervariasi, suasana di sekolah yang kurang kondusif untuk belajar karena dekat dengan mall, jalan raya atau tempat hiburan lainnya, terlalu banyak kegiatan organisasi sekolah sehingga sering tidak masuk sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan, siswa di MAN Wonokromo Bantul tidak terlepas dari faktor-faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Salah satu faktor yang diindikasikan mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal yaitu lingkungan belajar tempat tinggal siswa. Siswa MAN Wonokromo terdiri atas siswa pemonok dan siswa penglaju. Siswa pemonok adalah siswa yang sekolah di MAN Wonokromo tetapi bertempat tinggal di Pesantren sedangkan siswa penglaju adalah siswa yang sekolah di MAN Wonokromo tetapi tinggal di rumah sendiri (tidak tinggal di pesantren). Siswa yang tinggal di pesantren tentu mempunyai lingkungan belajar yang berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar

belakang kebudayaan siswa yang tinggal di pesantren tentu berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri.

Dalam hal ini siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren memiliki sarana prasana belajar sesuai fasilitas pesantren, suasana pesantren yang kurang kondusif untuk belajar karena satu kamar dihuni oleh banyak orang, contohnya siswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Imam Wonokromo menghuni sebuah kamar yang luasnya 3x4 meter. Di dalam kamar tersebut terdapat 5 sampai 6 orang sehingga tidak dapat belajar dengan baik karena jika mau belajar ada teman yang ngobrol, ada juga teman yang sedang mendengarkan musik dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan yang ada di pesantren setiap selesai shalat lima waktu turut mempengaruhi sehingga kurang bahkan tidak ada waktu untuk mengulang pelajaran dari sekolah. Orang tua tidak bisa memantau belajar karena berada di tempat yang berjauhan.

Berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri, mereka bisa memanfaatkan fasilitas belajar lebih karena tidak ada yang mengganggu. Dalam satu kamar biasanya dihuni sendirian atau paling banyak dua orang. Kegiatan pulang dari sekolah tidak terlalu memberatkan karena orang tua akan memakluminya. Selain itu orang tua bisa memantau anaknya dalam belajar. Jika mereka membutuhkan sesuatu untuk menunjang fasilitas belajar maka mereka akan berupaya memenuhinya karena bisa meminta kepada orang tuanya.

Kondisi lingkungan belajar yang berbeda antara siswa pemondok dan siswa penglaju diperkirakan akan ada perbedaan prestasi belajar. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pengampu pelajaran geografi MAN Wonokromo, ada beberapa siswa pemondok yang memang unggul dalam mata pelajaran contohnya siswa yang tinggal di pesantren al-Fitroh Jejeran. Selain itu siswa penglaju juga tidak kalah dengan siswa pemondok mereka juga dimungkinkan lebih banyak yang unggul daripada siswa pemondok karena siswa penglaju jumlahnya lebih banyak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemondok dan Siswa Penglaju Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul tahun ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Tempat tinggal siswa pemondok kurang kondusif untuk belajar
2. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa
3. Banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa di luar sekolah
4. Kurangnya waktu bagi siswa untuk mengulang pelajaran sekolah
5. Belum diketahui perbedaan faktor lingkungan belajar yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa
6. Belum diketahui perbedaan prestasi belajar antara siswa penglaju dengan siswa pemondok

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa hasil identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang dibahas antara lain:

1. Belum diketahui perbedaan faktor lingkungan belajar yang berpengaruh dengan nilai prestasi
2. Belum diketahui perbedaan prestasi belajar antara siswa penglaju dengan siswa pemondok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pemondok?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa penglaju?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar geografi antara siswa pemondok dengan siswa penglaju?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi siswa pemondok
2. Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi siswa penglaju
3. Perbedaan prestasi belajar geografi antara siswa pemondok dengan siswa penglaju

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu dapat memberi kegunaan atau kemanfaatan bagi peneliti, orang lain dan ilmu pengetahuan. Manfaat atau sumbangan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Teoritis

- a. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan geografi
- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian yang sejenis
- c. Menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya siswa terutama dalam menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan tentang pentingnya mengetahui faktor eksternal siswa khususnya lingkungan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menciptakan suasana lingkungan belajar siswa yang baik agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

Menurut Morgan dkk, belajar merupakan setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman (Djaali, 2008: 115). Sependapat dengan Cronbach dalam Sumadi Suryabrata (2006: 231), “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”, maksudnya belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya.

Abu Ahmadi (2004: 119-121), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sri Rumini (2006: 59-60), mengidentifikasikan ciri-ciri belajar sebagai berikut.

Ciri-ciri belajar:

- a. Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung
- b. Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik, dan campuran
- c. Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan
- d. Dalam belajar perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap
- e. Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Hasil belajar yang

- berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung
- f. Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan

Tujuan pembelajaran ini yaitu terciptanya perubahan tingkah laku dari seorang pembelajar. Perubahan tingkah laku terdiri atas perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada diri seorang pembelajar dalam memahami bahan ajar dan kompetensi yang dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan diri sendiri.

Pengertian belajar dikemukakan oleh Hintzman dalam Muhibbin Syah (2009: 89), yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman dalam organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman baru dapat dikatakan belajar apabila dapat mempengaruhi organisme. Pendapat serupa dikemukakan oleh Morgan dalam Mustaqim (2001: 33), bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mustaqim (2001:34), bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.

Dengan data lain yang lebih perinci belajar adalah:

- 1) Suatu aktivitas atau usaha yang disengaja
- 2) Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak/tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan dengan sesuatu yang pernah dipelajari.
- 3) Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan keterampilan, jasmani, kecepatan perceptual, isi ingatan, abilitas berpikir, sikap dengan nilai-nilai dan inahabis serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik).
- 4) Perubahan tersebut relatif konstan

Menurut Watherington dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 155), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hilgard dan Brower dalam Ngalim Purwanto (2006: 84), mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang dengan sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan/dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan, keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relative mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama priode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari ataupun bertahun-tahun.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

Menurut Muhibbin Syah (2009: 91), secara umum belajar dapat difahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang didapat dari latihan dan pengalaman yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

2. Pembelajaran Geografi

Depdiknas (2003: 5-6), mendefinisikan proses pembelajaran adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik.

Pandangan ini memberikan suatu gagasan bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran menuntut adanya keterlibatan siswa secara aktif untuk dapat mengembangkan daya pikirnya dalam memadukan suatu pengetahuan, yaitu pengetahuan yang didapat di lingkungan sekolah dan pengetahuan yang didapat di luar lingkungan sekolah. Jadi, proses pembelajaran ini dapat dilaksanakan di beberapa lokasi, tidak terfokus pada pembelajaran di lingkungan sekolah saja. Pembelajaran di luar

lingkungan sekolah dapat dilaksanakan dengan syarat bahan materi yang didapatkan di luar lingkungan sekolah itu masih berhubungan dengan materi bahan pelajaran. Pembelajaran di luar lingkungan sekolah ini bertujuan agar siswa dapat mempelajari suatu materi bahan ajar secara mendalam serta pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

Setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sardiman (2006: 28), membagi tujuan pembelajaran menjadi dua macam, yaitu *instructional effects* dan *nurturant effects*. *Instructional effects* (tujuan instruksional) adalah tujuan belajar eksplisit yang diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional, sedangkan *nurturant effects* merupakan tujuan lain yang tercapai berdasarkan lingkungan belajar yang ada, misalnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka, berani menyampaikan pendapat dan menerima pendapat orang lain. Kedua tujuan tersebut hendaknya dapat dicapai secara bersamaan agar suatu proses pembelajaran dianggap berhasil.

Tujuan instruksional dibedakan lagi menjadi dua, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Istilah tujuan instruksional umum berubah menjadi standar kompetensi dan tujuan instruksional khusus berubah menjadi kompetensi dasar yang masih dijabarkan lagi dalam indikator-indikator pencapaian.

Menurut hasil seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi di Semarang tahun 1988 geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan

sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11).

Permendiknas no. 22 tahun 2006 menetapkan bahwa geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata pelajaran geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan, 2) menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi, 3) menampilkan perilaku peduli dengan lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi dengan keragaman budaya masyarakat (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11).

Mata pelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada permukaan bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Menurut Nursid Sumaatmadja (2001: 11), baik studi geografi

maupun pembelajaran geografi berkenaan dengan aspek keruangan permukaan bumi (geosfer), dan faktor-faktor geografis alam lingkungan serta kehidupan manusia.

Adapun ruang lingkup pembelajaran geografi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip geografi
- b. Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup biosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya
- c. Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial sumber daya alam dan pemanfaatannya
- d. Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya
- e. Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang
- f. Konsep wilayah dan perwilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi
- g. Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, SIG dan citra penginderaan jauh

Adapun ruang lingkup pembelajaran geografi menurut Nursid Sumaatmadja (2001: 12), meliputi hal sebagai berikut:

- a. Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia
- b. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya
- c. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi dengan ciri khas tempat-tempat dipermukaan bumi
- d. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, air dan udara.

Menurut Nursid Sumaatmadja (2001: 13), yang menjadi sumber pembelajaran geografi adalah kehidupan manusia di masyarakat, alam lingkungan dengan segala sumber dayanya dan region-region di permukaan bumi. Dengan demikian, segala kenyataan yang ada di muka

bumi yang berkenaan dengan kehidupan manusia maupun alam lingkungan dan segala proses merupakan sumber pengajaran geografi.

Para guru dituntut untuk mampu melakukan seleksi dengan materi pelajaran sehingga apa yang diproses dalam belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan mental anak didik. Dengan demikian, segala kenyataan yang ada di muka bumi berkenaan dengan kehidupan manusia maupun alam lingkungan dan prosesnya merupakan sumber pengajaran geografi.

3. Prestasi Belajar Geografi

Prestasi merupakan kecakapan nyata dan dapat diukur, bersifat sementara dan dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes. Prestasi adalah sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar di sekolah yang dilaporkan dalam bentuk rapot. Winkel (2005: 64), mengemukakan bahwa prestasi itu bukti usaha yang dapat dicapai. Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan). Prestasi dapat digolongkan kedalam dua bagian yaitu:

- a. Prestasi Akademik, yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

b. Prestasi belajar, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditentukan oleh nilai tes/angka yang diberikan oleh guru (Alwi Hasan, 2002: 787).

Suharsimi Arikunto (2006: 276), menyebutkan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102), mengemukakan bahwa prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Berdasarkan dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil penguasaan siswa akan materi pelajaran yang ditempuhnya yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar di sekolah yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Menurut uraian Witherington dan Lee J. Cronbach dalam Mustaqim (2001: 69-70).

Faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendorong perbuatan belajar bisa diringkas sebagai berikut:

- 1) Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar)
- 2) Penguasaan alat-alat intelektual
- 3) Latihan-latihan yang terpencar
- 4) Penggunaan unit-unit yang berlaku
- 5) Latihan yang aktif
- 6) Kebaikan bentuk dan system
- 7) Efek penghargaan (reward dan hukuman)
- 8) Tindakan-tindakan pedagogis
- 9) Kapasitas dasar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam dirinya (internal) maupun faktor dari luar individunya (eksternal), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi 3 faktor, yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani
- 2) Faktor eksternal dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas-tugas

- c) Faktor masyarakat meliputi: siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2009: 132), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar geografi siswa antara lain:

- 1) Faktor internal, terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis menyangkut aspek jasmani atau organ tubuh siswa yang sedang belajar geografi. Sedangkan faktor psikologis terkait dengan aspek: motivasi belajar geografi siswa, intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, sikap siswa dalam mata pelajaran geografi, minat belajar geografi, bakat yang dimiliki siswa dalam bidang studi geografi, misalnya sejak kecil ia suka mempelajari tentang alam sekitar.
- 2) Faktor eksternal yang terkait dengan faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, keadaan sosial ekonomi keluarga, perhatian orang

tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar mata pelajaran geografi, kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan praktek pelajaran geografi, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat yang terdiri atas media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Lingkungan Belajar

Menurut Sertain dikutip Dalyono (2005: 133), lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Lingkungan alam atau luar ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim atau hewan
- b. Lingkungan dalam ialah segala sesuatu yang tidak termasuk lingkungan luar atau alam.
- c. Lingkungan sosial atau masyarakat ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita seperti keluarga, teman atau sekolah.

Dwi Siswoyo (2007:148), menjelaskan lingkungan pendidikan meliputi:

- a. Lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam)
- b. Lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, keagamaan dan lainnya)

- c. Lingkungan sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi)

Sumadi Suryabrata (2006: 233-234), mengemukakan bahwa lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu lingkungan non sosial dan lingkungan sosial. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah manusia (sesama manusia), baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya tidak secara langsung. Kehadiran seseorang secara langsung pada waktu siswa sedang belajar dapat mengganggu kegiatan belajarnya. Di samping itu kehadiran seseorang tidak langsung seperti potret, TV, yang sedang berlangsung juga dapat mengganggu proses belajar sebab faktor-faktor tersebut akan mengganggu konsentrasi belajarnya sehingga perhatian siswa tidak tertuju pada yang sedang dipelajari.

- b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial adalah seperti keadaan udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang, malam), tempat (letaknya, pergedungannya) atau tempat belajar, alat-alat untuk belajar seperti: alat tulis menulis, buku-buku, maupun alat peraga, semua ini dapat berpengaruh dengan proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar yaitu:

a. Tempat Belajar

Tempat belajar merupakan ruangan tersendiri, jauh dari kebisingan terdapat ventilasi sebagai pergantian udara, karena jika pengap siswa akan cenderung meninggalkan tempat belajar. Selain itu penerangan perlu diperhatikan karena penerangan yang kurang terang cepat menimbulkan kelelahan mata dan hal ini akan mengganggu jalannya proses belajar.

b. Alat untuk Belajar

Alat belajar yang lengkap dan juga memadai untuk belajar akan mendukung siswa untuk belajar dengan baik. Tetapi jika alat-alat yang digunakan untuk belajar tidak lengkap atau kurang memadai maka hal ini akan mengganggu dalam proses belajar dan dapat menimbulkan frustrasi bagi siswa sehingga hasilnya akan mengalami gangguan pula. Faktor guru dan cara mengajarnya juga tidak dapat kita lepaskan dalam proses belajar mengajar. Cara guru menggunakan alat-alat bantu mengajar juga mempengaruhi proses belajar mengajar.

c. Suasana

Suasana erat kaitannya dengan tempat, maka agar siswa dapat belajar dengan senang perlu diciptakan suasana belajar yang baik. Suasana belajar yang baik akan mendukung siswa untuk belajar lebih baik dan dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapainya.

d. Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Untuk itu sebaiknya siswa membuat jadwal atau daftar waktu belajar agar belajarnya dapat teratur.

e. Pergaulan

Pergaulan mempunyai pengaruh dalam belajar siswa, apabila lingkungan belajar siswa terdiri dari anak-anak yang giat belajar, maka hal ini akan mempengaruhi minat belajar siswa yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajarnya (Sumadi Suryabrata, 2006: 233-234). Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah termasuk salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam meraih prestasi akademik.

B. Penelitian yang Relevan

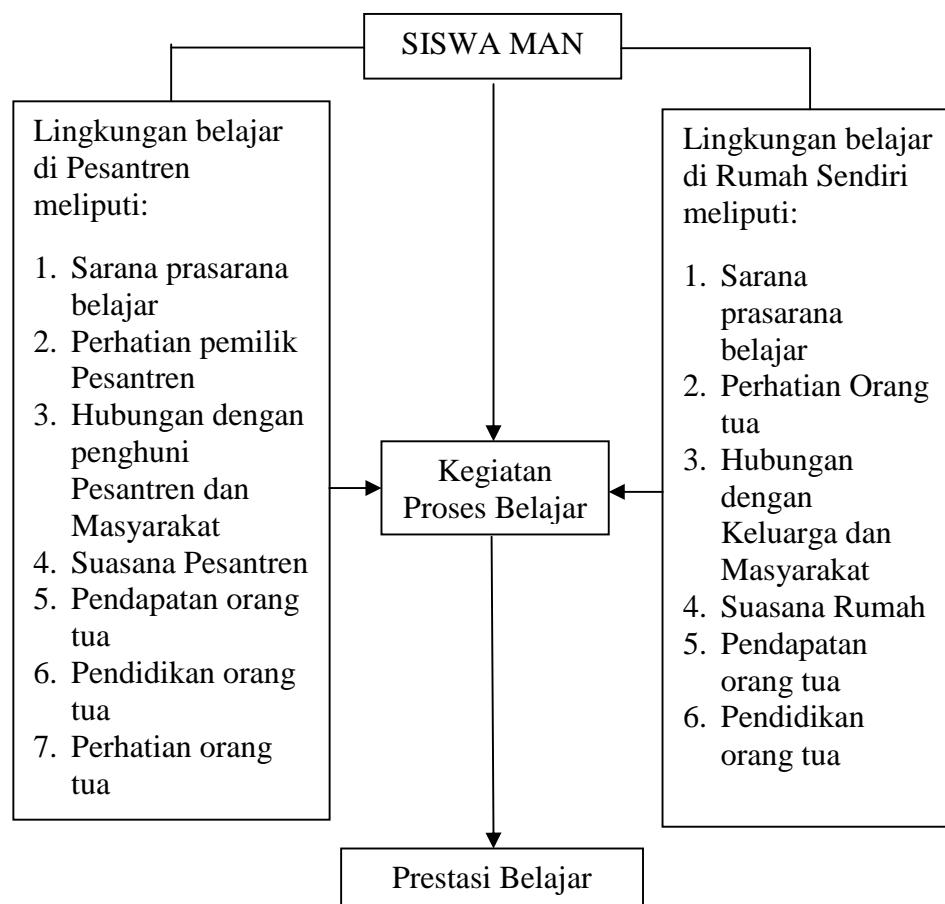
1. Penelitian yang dilakukan oleh Lusty Firmantika (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar di rumah sendiri dan Pemonndokan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar tempat tinggal mempunyai kecenderungan hubungan dengan IPK mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2007. Hal ini turut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di MAN Wonokromo sedangkan Lusty Firmantika di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hetty Zakiyah Darojah (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,384 dan t hitung sebesar 3,942 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar turut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di MAN Wonokroma sedangkan Hetty Zakiyah Darojah di SMA Negeri Karangnom Klaten.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Lestari (2009) yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Akuntansi dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,366 dan harga t sebesar 3,851 dengan p -value sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar turut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan lingkungan belajar

dengan prestasi belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di MAN Wonokroma sedangkan Eni Lestari di SMK Negeri 1 Depok.

C. Kerangka Berfikir

Siswa kelas XI MAN Wonokromo mempunyai lingkungan tempat tinggal yang bervariasi. Ada yang tinggal di pesantren dan ada juga yang tinggal di rumah sendiri. Jadi lingkungan belajarnya pun ada 2 yaitu lingkungan belajar di pesantren dan lingkungan belajar di rumah sendiri. Lingkungan belajar di pesantren meliputi: sarana dan prasarana belajar, perhatian pemilik pesantren, hubungan dengan penghuni pesantren dan juga masyarakat, suasana pesantren, keadaan ekonomi kepala rumah tangga dan perhatian orang tua. Lingkungan belajar di rumah sendiri meliputi: sarana dan prasarana belajar, perhatian orang tua, hubungan dengan keluarga dan masyarakat, suasana rumah, keadaan ekonomi kepala rumah tangga. Lingkungan belajar sangat berpengaruh dengan proses belajar. Jika kondisi lingkungan belajar mendukung maka prestasi belajarnya pun akan optimal, tetapi jika lingkungan belajarnya kurang kondusif maka hasilnya pun kurang bagus. Di bawah ini adalah bagan kerangka berfikir.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, kajian pustaka dan kerangka berfikir dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pemondok pada mata pelajaran geografi MAN Wonokromo Bantul
2. Terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa penglaju pada mata pelajaran geografi MAN Wonokromo Bantul

3. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa pemon dok dengan prestasi belajar siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar geografi siswa pemondok dan siswa penglaju. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Wonokromo Bantul. Lokasi ini dipilih karena ada dua lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan belajar siswa pemondok dan lingkungan belajar siswa penglaju. Waktu penelitian pada bulan Oktober 2011-Januari 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 102), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012. Jumlah seluruh siswa kelas X, kelas XI IPS, dan kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu sebesar 365 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 104), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan Sugiyono (2007: 118), sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena subjek penelitian berjumlah 100 lebih maka penelitian ini menggunakan sampel dan populasi yang representatif.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 365 siswa dengan total siswa pemondok sejumlah 88 siswa sedangkan siswa penglaju sejumlah 277 siswa. Karena banyaknya populasi antara siswa pemondok dan siswa penglaju tidak sama maka besarnya sampel juga tidak sama. Peneliti menentukan pengambilan sampel sejumlah 126 responden. Kemudian pembagian sampel dilakukan dengan cara:

Jumlah sampel siswa pemondok	$\frac{88}{365} \times 100\% = 24\%$
	$24\% \times 126 = 30 \text{ siswa}$
Jumlah sampel siswa penglaju	$\frac{277}{365} \times 100\% = 76\%$
	$76\% \times 126 = 96 \text{ siswa}$

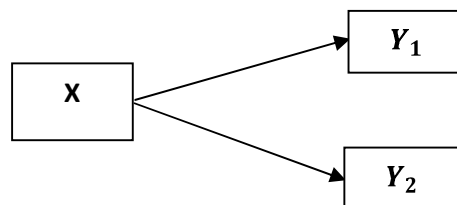
Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa pemondok dan 96 siswa penglaju.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar (prestasi siswa pemondok dan penglaju)
2. Variabel bebas (X) adalah lingkungan belajar (lingkungan siswa podokan dan siswa penglaju)

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut ini:



Gambar 2. Paradigma hubungan antar variabel

Keterangan:

- X : Lingkungan belajar
 Y₁ : Prestasi belajar geografi siswa pemondok
 Y₂ : Prestasi belajar geografi siswa penglaju
 → : Hubungan individual antara variabel bebas dengan variabel terikat

F. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Geografi

Prestasi belajar geografi adalah hasil yang dicapai dan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran geografi yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur prestasi adalah nilai ujian (UTS dan US gasal)

geografi siswa MAN Wonokromo pada tahun ajaran 2011/2012 yaitu berupa nilai kognitif siswa, sedangkan nilai afektif dan psikomotorik siswa tidak disertakan dalam penelitian ini. Data prestasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data interval nilai siswa.

2. Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan belajar siswa adalah sesuatu yang berada di sekitar diri siswa yang memberikan sumbangan dalam kegiatan belajar siswa. Dalam penelitian ini, data lingkungan belajar siswa juga menggunakan data interval.

a. Sarana prasarana belajar

Sarana prasarana belajar yang secara langsung mempengaruhi proses belajar mempunyai variabel-variabel sebagai berikut:

- 1) Penerangan adalah cahaya yang digunakan dalam proses belajar. Cahaya penerangan di ruangan tempat belajar haruslah cukup yaitu tidak boleh terlalu terang dan tidak boleh terlalu redup. Penerangan terbaik sebenarnya adalah sinar matahari. Pada siang hari, sinar matahari itu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk belajar. Caranya adalah dengan membuat jendela yang besar di ruangan belajar atau dengan mendekatkan meja ke jendela tempat sinar matahari itu.
- 2) Ventilasi adalah tempat yang dibuat untuk keluar masuknya udara dalam ruangan agar tetap segar dan tidak pengap.

- 3) Suhu udara ruang belajar adalah temperatur udara di ruang belajar.
 - 4) Tempat belajar adalah ruang untuk belajar
 - 5) Perabot belajar merupakan alat yang digunakan untuk belajar seperti: meja, kursi dan rak buku.
 - 6) Kebisingan adalah keadaan dimana tempat tersebut sangat ramai atau berisik sehingga tidak kondusif untuk belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan suara.
- b. Perhatian orang tua merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang tua untuk selalu mendorong anaknya dalam belajar, misalnya membantu melengkapi fasilitas belajar (buku, komputer, menyediakan ruang belajar yang layak dan lain-lain) dan tidak terlalu membebani anak dengan pekerjaan rumah yang lain saat anak sedang belajar dan lain-lain.
- c. Perhatian pemilik pemondok merupakan sikap yang ditunjukkan oleh pemilik pemondokan untuk selalu mendukung penghuni pemondok dalam belajar, misalnya memberikan jam malam, memberikan teguran dan nasehat jika ada yang membuat kesalahan, memperhatikan fasilitas pendukung belajar yang baik seperti: meja, kursi, penerangan dan lain-lain.
- d. Hubungan anggota keluarga adalah hubungan antara sesama anggota keluarga/antar sesama anggota pemondok

- e. Hubungan dengan masyarakat adalah hubungan antara responden dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya
- f. Suasana pemondok/rumah adalah keadaan rumah apakah kondusif atau tidak untuk belajar.
- g. Pendapatan orang tua adalah jumlah seluruh penghasilan orang tua dalam waktu satu bulan.
- h. Pendidikan orang tua adalah pendidikan yang pernah ditempuh oleh orang tua.

Penelitian ini memiliki delapan subvariabel bebas yaitu sarana prasarana belajar, perhatian orang tua, perhatian pemilik pesantren, hubungan dengan keluarga dan masyarakat, hubungan dengan penghuni pesantren dan masyarakat, suasana rumah, suasana, pesantren, keadaan sosial ekonomi orang tua, dan satu variabel terikat yaitu prestasi siswa.

G. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya oleh responden (Sugiyono, 2009: 199). Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang 8 subvariabel lingkungan belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 221). Pengumpulan data melalui metode ini dengan menghimpun dokumen-dokumen MAN Wonokromo Bantul antara lain data prestasi belajar siswa MAN Wonokromo Tahun Pelajaran 2011/2012, letak geografis madrasah, visi misi madrasah, jumlah siswa serta arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

2. Instrumen Penelitian

a. Angket

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya ditentukan oleh peneliti dan responden diharapkan memilih jawaban yang tersedia serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen lingkungan belajar siswa ini adalah *Skala Likert* dengan empat pilihan kemungkinan jawaban. Skor dari masing-masing butir pertanyaan antara 1 sampai dengan 4. Untuk pertanyaan yang jawabannya (a) skornya 4, jawaban (b) skornya 3, jawaban (c)

skornya 2, dan jawaban (d) skornya 1. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar Siswa Pemondok

No.	Faktor	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Sarpras	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Perhatian pemilik pesantren	1, 2, 3, 4	4
3.	Hubungan dengan penghuni pesantren dan masyarakat	1, 2	2
4.	Suasana pesantren	1, 2, 3, 4, 5	5
5.	Keadaan sosial ekonomi orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
6.	Perhatian orang tua	1, 2, 3	3

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar Siswa Penglaju

No.	Faktor	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Sarpras	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Perhatian orang tua	1, 2, 3	3
3.	Hubungan dengan keluarga dan masyarakat	1, 2, 3, 4	4
4.	Suasana rumah	1, 2, 3, 4, 5	5
5.	Keadaan sosial ekonomi orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 6	6

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar geografi siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012. Dengan cara melihat nilai yang diperoleh siswa dari dokumen yang dimiliki guru yaitu nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai ujian semester gasal (US gasal).

3. Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan dengan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan analisis validitas dan realibitas instrument menggunakan SPSS uji keandalan teknik *Alpha Cronbatch*.

a. Uji Validitas

Instrumen digunakan untuk menguji tingkat kesahihan masing-masing variable. Suharsimi Arikunto (2002: 136), berpendapat bahwa: “sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat”. Uji validitas menurut Suharsmi Arikunto (2002: 162) dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien validitas
- n : Banyaknya subjek
- X : Variabel
- Y : Variabel
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah X
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat X
- $\sum Y$: Jumlah Y
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya tingkat validitas variable instrument yang diukur. Harga koefisien korelasi ini dikonsultasikan dengan harga r

korelasi *product moment* pada table. Harga r hitung jika sama dengan atau lebih besar dari pada harga r table, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah. Harga r hitung lebih kecil dari pada harga r tabel berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas di konsultasikan pada harga r table pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ sebesar 0,361.

Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,361. Menghilangkan pengaruh kotor dari butir perlu dikoreksi dengan rumus koefisien korelasi total berat. Hasil analisis diperoleh harga p diuji pada taraf signifikansi 5% yang berarti peluang ralat p butir pertanyaan maksimal 5%. Harga p kalau lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid atau sah. Harga p kalau lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid sehingga gugur. Butir yang gugur tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Berdasarkan penghitungan validitas dengan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 17.0*, diketahui bahwa pada variabel lingkungan belajar siswa pemondok terdapat 1 butir soal yang gugur, yaitu nomor 4 dari subvariabel perhatian pemilik pesantren dan 3 soal yang gugur dari variabel lingkungan belajar siswa penglaju, yaitu nomor 1, 4, 5 dari subvariabel sarana dan prasarana belajar.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang

sebenarnya. Suharsimi Arikunto (2002: 142) menyatakan: “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2002: 221) menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (karena datanya interval) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : jumlah varians

Harga r_{11} apabila diperoleh lebih besar atau sama dengan r tabel (taraf signifikansi 5%) maka instrument dinyatakan reliabel. Harga r_{11} jika yang diperoleh lebih kecil dari harga r tabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan di atas di interprestasikan dengan tingkat keterandalan korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 175), sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah

Dengan bantuan komputer program *SPSS windows versi 17.0* diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel lingkungan belajar siswa pemondok sebesar 0,939 dan untuk variabel lingkungan belajar siswa penglaju sebesar 0,927. Berdasarkan penghitungan tersebut, jika diinterpretasikan dengan tingkat reliabilitas koefisien korelasi, maka masing-masing variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

4. Analisis Data

a. Deskripsi Data

Dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang digunakan untuk penelitian. Perhitungan ini dibantu dengan program komputer *SPSS for windows versi 17.0*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel distribusi frekuensi yang berpedoman pada sugiyono (2005:26).
- 2) Selain disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data akan disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram).
- 3) Menghitung tendency central (gejala pusat) yang meliputi, mean, modus dan median.
- 4) Menghitung variabilitas dengan menghitung standarr deviasi (simpangan baku).
- 5) Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori kelompok atas, sedang dan bawah:

Kelompok atas : $(M+1SD)$ dan yang lebih dari itu

Kelompok sedang : antara M-1SD sampai dengan M+1SD

Kelompok Bawah : (M-1SD) kurang dari itu

(Suharsimi Arikunto, 2006: 264)

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji normalitas

Uji ini dilakukan apabila distribusi dari semua variabel yang diteliti berkurve normal atau tidak. Untuk menguji normalitas masing-masing skor variabel digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila probabilitas atau signifikansi di atas 5%.

Rumus uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

K_D : harga *Kolmogorof-Smirnov* dicari
 n_1 : jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
 n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Apabila signifikansi lebih besar dari Alpha (0,05 atau 5%) maka berdistribusi data dinyatakan normal, namun apabila signifikansi kurang dari alpha maka data dinyatakan tidak normal. Perhitungan ini dibantu dengan program *SPSS for windows versi 17.0*.

2) Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana :

F_{reg} : harga F untuk garis regresi
 RK_{reg} : rerata kuadrat regresi
 RK_{res} : rerata kuadrat residu

Perhitungan tersebut dibantu dengan program komputer yaitu *SPSS for windows versi 17.0*. Hal ini berlaku ketentuan antara lain:

1. Berdasarkan f-hitung dengan f-tabel

Membandingkan f-hitung dengan f-tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila f-hitung lebih kecil atau sama dengan f-tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Apabila f-hitung lebih besar atau sama dengan f-tabel maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

2. Berdasarkan nilai probabilitas (P-value)

Membandingkan P-value dengan alpha (0,05% atau 5%). Jika P-value lebih besar dari 0,05 maka hubungan variabel bebas(X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier dan sebaliknya jika P-value lebih kecil dari 0,05 maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

c. Teknik Analisis Data

1) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan

untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Analisis data secara rinci meliputi:

- a) Mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y1 dan koefisien korelasi antara variabel X2 dengan Y2.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y1 dan X2 dengan Y2 adalah rumus product moment dari *Pearson*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: jumlah responden
$\sum X$: jumlah skor variabel X
$\sum Y$: jumlah skor variabel Y
$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X^2)$: jumlah kuadrat skor variabel X
$(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2002: 317)

Perhitungan tersebut dibantu dengan program komputer yaitu *SPSS for windows versi 17.0*. Hal ini berlaku ketentuan antara lain:

- 1 Berdasarkan r hitung dengan r tabel yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf sigifikansi 5%. Hipotesis pertama dan kedua diterima apabila nilai korelasi r hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r tabel pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai

koefisien korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5%.

2 Berdasarkan nilai probabilitas P -value)

Membandingkan P -value dengan Alpha (0,05 atau 5%).

Hipotesis pertama dan kedua diterima apabila P -value lebih kecil dari 0,05 sebaliknya hipotesis ditolak apabila P -value lebih besar dari 0,05.

b) Pengujian signifikansi koefisien korelasi (uji-t)

Signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : signifikansi
 r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : jumlah responden
 r^2 : kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 (Sugiyono, 2005: 215)

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% uji dua pihak. Korelasi dikatakan signifikan apabila t hitung lebih besar dari t tabel, namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka korelasi tidak signifikan.

2) Analisis Uji-t

Analisis uji-t (*independent uji test*) ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok. Rumusnya yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right)}$$

Keterangan:

- X_1 = mean pada distribusi sampel 1
- X_2 = mean pada distribusi sampel 2
- N_1 = jumlah individu pada sampel 1
- N_2 = jumlah individu pada sampel 2
- SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1
- SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

(Tulus Winarsunu, 2002: 88)

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% uji dua pihak. Komparasi dikatakan signifikan apabila t hitung lebih besar dari t tabel, namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka komparasi tidak signifikan.

BAB IV

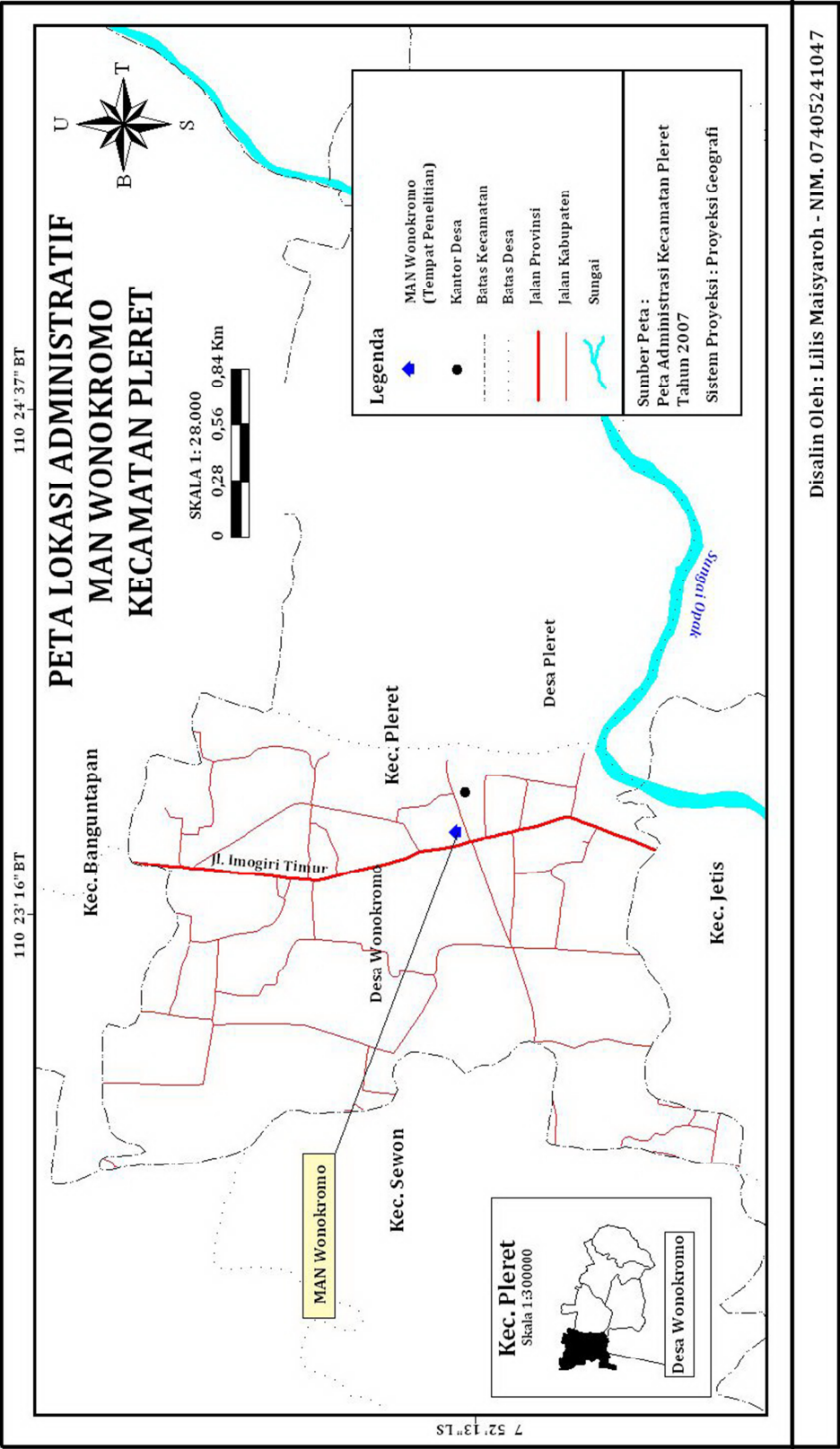
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul terletak di jalan Imogiri Timur KM 10 Pleret Bantul Yogyakarta, yang berjarak kurang lebih 4 km arah selatan dari Kota Yogyakarta. Lokasi Madrasah berada di lingkungan perkampungan tepatnya di Ketonggo RT. 01 Wonokromo Pleret Bantul. Penduduk di sekitar madrasah termasuk lingkungan yang cukup padat penduduknya. Suasana madrasah cukup nyaman, tenang dan cocok untuk kegiatan pembelajaran karena berada dilingkungan pondok pesantren (tidak kurang dari 27 pondok pesantren) dan berada dipinggir jalan raya serta masyarakat sekitar madrasah sangat mendukung untuk kelancaran kegiatan madrasah.

Kecamatan Pleret merupakan daerah yang strategis, karena tidak jauh dengan pusat kota Yogyakarta, sehingga pengembangan perumahan dan pendidikan mengalami kemajuan yang cukup baik dan terdapat lembaga pendidikan dari tingkat pra sekolah (PAUD), SD, SMP, SMA, dan SMK. Pengembangan sarana transportasi di wilayah ini terdapat angkutan umum, taksi, mobil pribadi, sepeda motor. Kesadaran masyarakat akan pendidikan cukup tinggi sehingga persaingan sekolah di wilayah ini sangat ketat karena jarak antara sekolah satu dengan yang lainnya cukup dekat.



Luas wilayah MAN Wonokromo Bantul yaitu 4490 M^2 dan bangunan gedungnya terdiri dari dua lantai. Adapun batas-batas wilayah MAN Wonokromo Bantul adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan desa Jati
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Karang Anom
- c) Sebelah timur berbatasan dengan desa Ketonggo
- d) Sebelah barat berbatasan dengan desa Jejeran

Sebagai suatu organisasi tentu memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Begitupun dengan MAN Wonokromo Bantul memiliki beberapa tujuan dan sasaran, yaitu:

1) Tujuan

- a) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi peserta didik
- b) Mewujudkan suasana kehidupan yang islami di lingkungan kampus MAN Wonokromo Bantul maupun di masyarakat yang diperlihatkan dengan perilaku disiplin, ikhlas sederhana, ukhuwah dan bebas berkreasi

2) Sasaran

- a) Meningkatkan lulusan MAN Wonokromo Bantul yang diterima di perguruan tinggi yang berkualitas maupun dunia kerja dan tidak menjadi beban masyarakat

- b) Meningkatkan prestasi peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik, baik dibidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi maupun pengamalan keimanan dan ketaqwaan

3) Visi dan Misi MAN Wonokromo Bantul

MAN Wonokromo Bantul merupakan lembaga pendidikan yang memberikan wawasan dan pengajaran yang lebih komprehensif di bidang sekolah umum. Karena selain mata pelajaran umum, madrasah juga mengajarkan wawasan keagamaan yang secara emosional tentu saja berkaitan langsung dengan kehidupan keagamaan para siswa. Hal ini tercermin dalam visi dan misi yang dimiliki MAN Wonokromo Bantul, yaitu:

a) Visi

“Terwujudnya **MANTRA UTAMA**, yaitu Siswa yang **Beriman, TRampil, Unggul, TAqwa dan MAndiri**”.

b) Misi

Misi sekolah adalah tindakan atau usaha untuk mewujudkan visi dengan rumusan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami dalam upaya meningkatkan Keimanan dan Mutu Pembelajaran;
- 2) Menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi Life Skill;

- 3) Mewujudkan budaya ekademis bagi seluruh civitas akademika dalam penguasaan dan penerapan IPTEK dalam rangka membangun keunggulan komparatif dan kompetitif;
- 4) Membangun pribadi taqwa dan berakhlak mulia;
- 5) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri siswa agar mampu bersikap mandiri;

2. Deskripsi Data

a. Prestasi Belajar Geografi

Data prestasi belajar geografi diperoleh melalui data sekunder siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2011/2012 dari jumlah responden 30 siswa pemondok dan 96 siswa penglaju.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan metode dokumentasi (daftar nilai), telah diperoleh nilai prestasi belajar geografi siswa pemondok dan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul. Prestasi belajar tersebut diambil dari daftar nilai murni ujian tengah semester (mid) dan nilai Ujian Semester gasal (US gasal) tahun pelajaran 2011/2012. Nilai geografi tertinggi siswa pemondok adalah 82,0 dan nilai terendahnya adalah 44,0. Sedangkan rata-rata prestasi belajar geografi siswa pemondok adalah 67,23. Adapun nilai geografi tertinggi siswa penglaju adalah 84,0 dan nilai terendahnya adalah 49,50. Sedangkan rata-rata prestasi belajar geografi siswa penglaju adalah 69,66. Untuk lebih jelasnya, hasil nilai yang diperoleh itu adalah sebagaimana dicantumkan

dalam tabel lampiran 4 yang memuat daftar nilai mid dan US gasal 2011/2012.

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah subjek atau sampel.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah interval kelas} &= 1 + 3,3 \log 126 \\ &= 1 + 3,3(2,1) \\ &= 1 + 6,93 = 7,93\end{aligned}$$

Pembulatan dilakukan ke bawah sehingga jumlah interval kelas adalah 7 kelas. Selanjutnya menghitung rentang data = data terbesar - data terkecil.

$$\text{Rentang data} = 84 - 44 = 40$$

Setelah itu menghitung panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= 40 : 7 \\ &= 5,71 = 6\end{aligned}$$

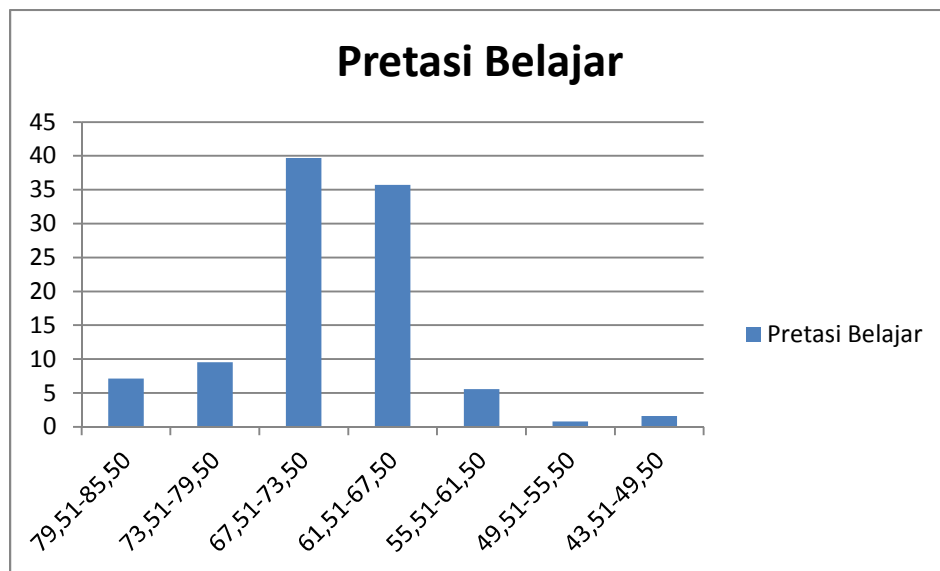
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar geografi siswa pemondok:

Tabel 4. Distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar siswa MAN Wonkromo

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi kumulatif %
1	79,51-85,50	9	9	7,14	7,14
2	73,51-79,50	12	21	9,52	16,66
3	67,51-73,50	50	71	39,68	56,34
4	61,51-67,50	45	116	35,71	92,05
5	55,51-61,50	7	123	5,56	97,61
6	49,51-55,50	1	124	0,79	98,4
7	43,51-49,50	2	126	1,59	100
	Total	126		100	

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data prestasi belajar geografi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi

Berdasarkan data prestasi belajar geografi yang diolah menggunakan program *SPSS for windows versi 17.0* maka diperoleh skor tertinggi prestasi belajar geografi siswa adalah 84 dan skor terendah 44. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (69,08), *Median* (69,0), *Modus* (65,0) dan *Standar Deviasi* (6,37).

Adapun penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi = $(M+1SD)$ dan yang lebih dari itu

$$M+1SD = 69,08 + 6,37 = 75,45$$
- 2) Kelompok sedang = antara $M - 1SD$ sampai dengan $M + 1SD$

$$M + 1SD = 69,08 + 6,37 = 75,45$$

$$M - 1SD = 69,08 - 6,37 = 62,71$$

3) Kelompok rendah = $M - 1SD$ dan yang kurang dari itu

$$M - 1SD = 69,08 - 6,37 = 62,71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi kecenderungan frekuensi prestasi belajar geografi

No	Interval Kelas	Pemondok		Penglaju		Kelompok
		F	%	F	%	
1	>75,45	2	6,67	16	16,67	Tinggi
2	62,71-75,45	23	76,67	69	71,88	Sedang
3	<62,71	5	16,67	11	11,46	Rendah
	Total	30		96		

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, prestasi belajar geografi siswa pemondok pada kelompok atas sebanyak 2 siswa, kelompok sedang 23 siswa dan kelompok bawah 5 siswa. Sedangkan prestasi belajar geografi siswa penglaju pada kelompok atas sebanyak 16 siswa, kelompok sedang 69 siswa dan kelompok bawah 11 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar geografi siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk bervariasi.

2) Lingkungan Belajar Siswa

a. Siswa Pemondok

Data lingkungan belajar siswa pemondok diperoleh dari angket lingkungan belajar dengan jumlah 24 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Pengukuran jawaban pada angket yaitu jawaban A skor 4, B skor 3, C skor 2 dan D skor 1. Untuk melihat data selengkapnya terdapat dalam lampiran 4.

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah subjek atau sampel.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah interval kelas} &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3(1,477) \\ &= 1 + 4,87 = 5,87\end{aligned}$$

Pembulatan dilakukan ke bawah sehingga jumlah interval kelas adalah 5 kelas. Selanjutnya menghitung rentang data = data terbesar - data terkecil

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= 87 - 35 \\ &= 52\end{aligned}$$

Setelah itu menghitung panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= 52 : 5 \\ &= 10,4\end{aligned}$$

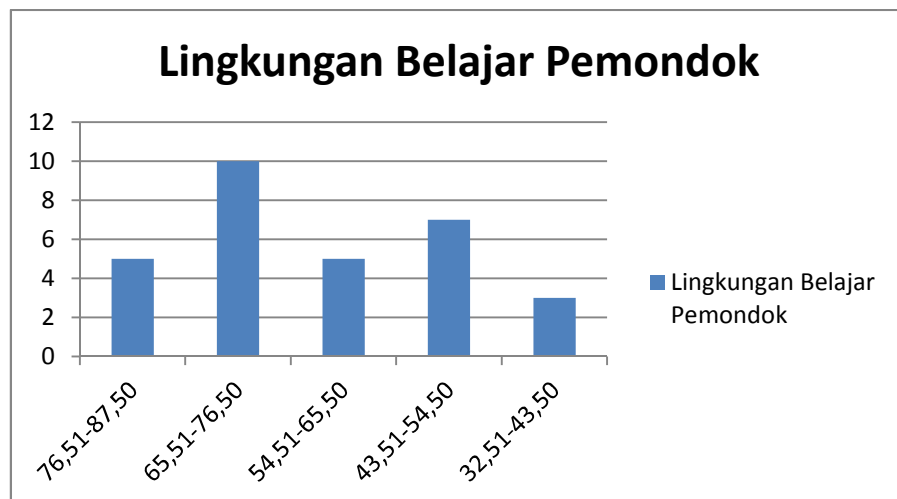
Pembulatan dilakukan ke atas sehingga panjang kelas tiap interval adalah 11. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar geografi siswa pemondok:

Tabel 6. Distribusi frekuensi untuk variabel lingkungan belajar siswa pemondok

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi kumulatif %
1	76,51-87,50	5	5	16,67	16,67
2	65,51-76,50	10	15	33,33	50
3	54,51-65,50	5	20	16,67	66,67
4	43,51-54,50	7	27	23,33	90
5	32,51-43,50	3	30	10,00	100
	Total	30		100%	

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data prestasi belajar geografi pada tabel 6 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Pemondok

Berdasarkan data lingkungan belajar geografi yang diolah menggunakan program *SPSS for windows versi 17.0* yang terdapat pada lampiran 7 maka diperoleh skor angket lingkungan belajar siswa pemondok tertinggi adalah 87 dan skor terendah 35. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (62,47), *Median* (64,00), *Modus* (60,00) dan *Standar Deviasi* (14,61).

Adapun penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi = $(M+1SD)$ dan yang lebih dari itu

$$M+1SD = 62,47 + 14,61 = 77,08$$
- 2) Kelompok sedang = antara $M-1SD$ sampai dengan $M+1SD$

$$M+1SD = 62,47 + 14,61 = 77,08$$

$$M-1SD = 62,47 - 14,61 = 47,86$$

3) Kelompok rendah = M-1SD dan yang kurang dari itu

$$M-1SD = 62,47 - 14,61 = 47,86$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi kecenderungan frekuensi lingkungan belajar siswa pemondok

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kelompok
1	>77,08	4	13,33	Tinggi
2	47,86-77,08	21	70,00	Sedang
3	<54,47,86	5	16,67	Rendah
	Total	30	100%	

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan belajar geografi siswa pemondok pada tabel 7 diketahui kelompok tinggi sebanyak 4 siswa, kelompok sedang 21 siswa dan kelompok rendah 5 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar geografi siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk bervariasi.

b. Siswa Penglaju

Data lingkungan belajar siswa penglaju diperoleh dari angket lingkungan belajar dengan jumlah 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Pengukuran jawaban pada angket yaitu jawaban A skor 4, B skor 3, C skor 2 dan D skor 1. Untuk melihat data selengkapnya terdapat dalam lampiran 4.

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu $K = 1 + 3,3 \log.n$, dimana n adalah jumlah subjek atau sampel.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah interval kelas} &= 1 + 3,3 \log. 96 \\
 &= 1 + 3,3(1,982) \\
 &= 1 + 6,54 = 7,54
 \end{aligned}$$

Pembulatan dilakukan ke bawah sehingga jumlah interval kelas adalah 7 kelas. Selanjutnya menghitung rentang data = data terbesar - data terkecil

$$\text{Rentang data} = 80 - 39 = 41$$

Setelah itu menghitung panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= 41 : 7 \\
 &= 5,86
 \end{aligned}$$

Pembulatan dilakukan ke atas sehingga panjang kelas tiap-tiap interval adalah 6.

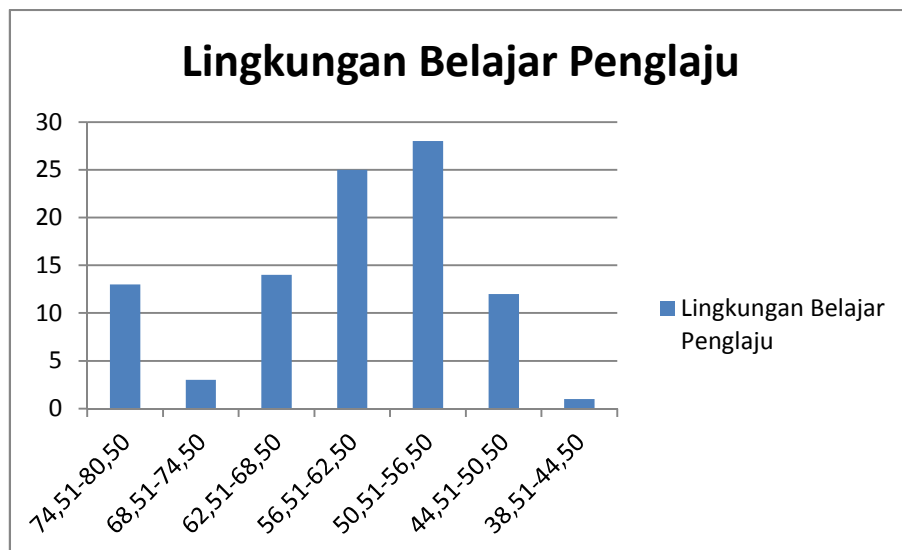
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar geografi siswa penglaju:

Tabel 8. Distribusi frekuensi untuk variabel lingkungan belajar siswa penglaju

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi Relatif %	Frekuensi kumulatif %
1	74,51-80,50	13	13	13,54	13,54
2	68,51-74,50	3	16	3,13	16,67
3	62,51-68,50	14	30	14,58	31,25
4	56,51-62,50	25	55	26,04	57,29
5	50,51-56,50	28	83	29,17	86,46
6	44,51-50,50	12	95	12,50	98,96
7	38,51-44,50	1	96	1,04	100
	Total	63		100%	

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data prestasi belajar geografi pada tabel 8 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Penglaju

Berdasarkan data lingkungan belajar geografi yang diolah menggunakan program *SPSS for windows versi 17.0* yang terdapat dalam lampiran 7 maka diperoleh skor angket lingkungan belajar siswa pemondok tertinggi adalah 80 dan skor terendah 39. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (59,65), *Median* (58,00), *Modus* (80,00) dan *Standar Deviasi* (9,65).

Adapun penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi = (M+1SD) dan yang lebih dari itu

$$M+1SD = 59,65 + 9,65 = 69,3$$
- 2) Kelompok sedang = antara M-1SD sampai dengan M+1SD

$$M+1SD = 59,65 + 9,65 = 69,3$$

$$M-1SD = 59,65 - 9,65 = 50,0$$

3) Kelompok rendah = M-1SD dan yang kurang dari itu

$$M-1SD = 59,65 - 9,65 = 50,0$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi kecenderungan frekuensi lingkungan belajar siswa penglaju

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kelompok
1	>59,65	41	42,71	Tinggi
2	50,0-59,65	42	43,75	Sedang
3	<50,0	13	13,54	Rendah
	Total	96	100%	

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan belajar geografi pada tabel 9 diketahui kelompok tinggi sebanyak 41 siswa, kelompok sedang 42 siswa dan kelompok rendah 13 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar geografi siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk bervariasi.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS for windows versi 17.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan

yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov* test lebih besar dari *Alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Ringkasan hasil uji normalitas

Variabel	Koefisien <i>Asymp.Sig</i>	Alpha	Kesimpulan
X1	0,606	0,05	Normal
X2	0,202	0,05	Normal
Y1	0,588	0,05	Normal
Y2	0,741	0,05	Normal

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel lingkungan belajar siswa pemondok (0,606), lingkungan belajar siswa penglaju (0,202), prestasi belajar siswa pemondok (0,588) dan prestasi belajar siswa penglaju (0,741). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam program komputer yaitu *SPSS for windows 17.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear atau nilai probabilitas (*P-value*). Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika harga F hitung lebih kecil dari 0,05 maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan hasil uji linearitas

Hubungan variabel	Df	Harga F		Pvalue	Alpha	Keterangan
		Hitung	Tabel			
X1-Y1	1;29	0,608	4,17	0,795	0,05	Linear
X2-Y2	1;95	1,311	3,92	0,183	0,05	Linear

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, harga f-hitung variabel lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar siswa pemondok (0,608) lebih kecil daripada f-tabel (4,17) dan lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar siswa penglaju (1,311) lebih kecil daripada f-tabel (3,92) pada taraf signifikansi 5% atau *P-value* hubungan antara variabel lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar siswa pemondok (0,795) dan lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar siswa penglaju (0,183) lebih besar dari Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel linear.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga dengan uji-t. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan hasil analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel		R		Pvalue	=5%	Ket
Hubungan variabel	N	Hitung	Tabel =5%			
X1-Y1	30	-0,353	0,349	0,056	0,05	Negatif
X2-Y2	96	0,118	0,199	0,254	0,05	Negatif

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

a. Analisis Bivariat

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan (positif) antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien Korelasi *Product Moment* (r_{x1y}) antara lingkungan belajar siswa pemondok (X_1) dengan Prestasi Belajar Geografi (Y) kemudian dikonsultasikan dengan r table atau melihat *P-value* berdasarkan perhitungan program *SPSS for Windows versi 17.0*, maka hasilnya nilai korelasi r hitung sebesar -0,353 lebih kecil dari koefisien r tabel sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5% atau *P-value* sebesar 0,056 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung lebih kecil dengan koefisien r tabel pada taraf signifikansi 5% atau *P-value* lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan Prestasi Belajar Geografi siswa MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan (positif) antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *Korelasi Product Moment* (r_{xly}) antara lingkungan belajar siswa pemondok (X_1) dengan Prestasi Belajar Geografi (Y) kemudian dikonsultasikan dengan r table atau melihat *P-value* berdasarkan perhitungan program *SPSS for Windows versi 17.0*, maka hasilnya nilai korelasi r hitung sebesar 0,118 lebih kecil dengan koefisien r tabel sebesar 0,199 pada taraf signifikansi 5% atau *P-value* sebesar 0,254 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung lebih kecil dengan koefisien r tabel pada taraf signifikansi 5% atau *P-value* lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

b. Analisis Uji-t

1) Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan prestasi belajar geografi antara siswa pemondok dengan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”.

Tabel 13. Ringkasan hasil analisis komparasi uji-t

Variabel	N	t hitung	t tabel 5%	Keterangan
Y1-Y2	126	-2,365	2,000	Negatif

Sumber: Data primer dari responden yang telah diolah

Dengan diketahui Df atau db = $(N_1+N_2)-2 = (30+96)-2 = 124$. Dengan df sebesar 124 diperoleh t_t sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 2,00$
- Pada taraf signifikansi 1 % $t_t = 2,62$

Karena “t” yang diperoleh dalam perhitungan di atas ($t_0 = -2,365$) adalah lebih kecil daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Berarti antara variabel prestasi siswa pemondok dan variabel siswa penglaju tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulannya, sekalipun terdapat perbedaan mean hasil belajar geografi antara siswa pemondok dengan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul namun perbedaan mean itu bukanlah perbedaan yang signifikan. Karena itu dapat dikatakan prestasi belajar geografi siswa penglaju tidak lebih baik jika dibandingkan dengan siswa pemondok.

2) Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar geografi siswa pemondok

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar geografi siswa pemondok, ditunjukkan dengan nilai korelasi r hitung sebesar -0,353

lebih kecil dengan koefisien r tabel sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5% atau P -value sebesar 0,056 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar geografi siswa pemondok MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Hubungan antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju, ditunjukkan dengan nilai korelasi r hitung sebesar 0,118 lebih kecil dengan koefisien r tabel sebesar 0,199 pada taraf signifikansi 5% atau P -value sebesar 0,254 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012

3. Perbedaan Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemondok dengan Siswa Penglaju

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa pemondok dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju, ditunjukkan dengan nilai komparasi dapat diketahui dari t hitung sebesar (-2,365) dimana t hitung lebih besar dari t tabel (2,000).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa pemondok dengan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012

3) Diskusi Penelitian

Pada hakekatnya lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan belajar di sekolah, keluarga dan masyarakat. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas lingkungan belajar di tempat tinggal. Alasannya adalah agar penelitian ini lebih terfokus. Dalam penelitian ini diperkirakan terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar serta terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa pemondok dengan siswa penglaju. Setelah dilakukan penelitian ternyata tidak ditemukan adanya hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar serta tidak terdapat perbedaan prestasi antara siswa pemondok dengan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul.

Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan. Antara lain yang pertama, kemungkinan adanya kekurangtepatan dalam penyusunan instrumen. Kedua yaitu metodologi yang digunakan kurang tepat karena jumlah siswa pemondok hanya seperenam jumlah siswa penglaju. Ketiga, adanya faktor dari diri pribadi siswa walaupun kegiatan siswa pemondok lebih banyak daripada siswa penglaju, mereka menjadi lebih tekun dalam belajar sehingga prestasi mereka tidak kalah dengan prestasi siswa penglaju.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti berharap akan ada pihak lain yang mau meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi siswa agar kekurangan yang belum diulas dapat tercukupi sehingga dapat menyempurnakan karya ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar siswa pemondok tahun ajaran 2011/2012, artinya semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka prestasi belajar geografi siswa pemondok malah semakin turun.
2. Tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa penglaju dengan prestasi belajar siswa penglaju tahun ajaran 2011/2012, artinya semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka prestasi belajar geografi siswa penglaju malah semakin turun.
3. Tidak adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa pemondok dengan prestasi belajar geografi siswa penglaju, ditunjukkan dengan nilai komparasi dapat diketahui dari t hitung sebesar -2,365 dimana t hitung lebih besar dari t tabel 2,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa pemondok dengan siswa penglaju MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada:

1. Para siswa, hendaknya lebih banyak belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa harus pintar dalam bergaul dengan lingkungan sekitar karena semakin baik lingkungan siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa.
2. Orang tua siswa, hendaknya menciptakan suasana dan kondisi lingkungan belajar yang tepat dan baik bagi siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.
3. Sekolah, peningkatan sarana prasarana belajar akan membuat siswa merasa lebih nyaman dalam belajar sehingga diharapkan prestasi siswa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alwi Hasan. 2002. *KBBI*. Jakarta: Rineka Cipta
- C. Trihendradi. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Depdiknas. 2003. *Pelayanan profesional kurikulum 2004 kegiatan belajar mengajar efektif*. Jakarta: Depdiknas
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eni Lestari. 2009. Hubungan Minat Belajar Akuntansi dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*: FISE UNY
- Hetty Zakiyah Darojah. 2010. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Karanganyar Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*: FISE UNY
- Lusty Firmantika. 2010. Hubungan Antara Lingkungan Belajar di rumah sendiri dan Pemandangan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Skripsi*: FISE. UNY
- Mendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2006*. Jakarta: Depdiknas
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto M. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pembelajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri Rumini. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta UNY Press
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumitro, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia/Grasindo

LAMPIRAN

*Lampiran 1***KATA PENGANTAR ANGKET**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan kuesioner ini sesuai dengan yang diharapkan. Kuesioner ini merupakan bagian penelitian yang harus dilakukan. Keharusan ini disebabkan pentingnya kuesioner bagi penelitian, terutama dipergunakan dalam menjawab dan memperoleh data. Judul Penelitian yang akan kami lakukan adalah: "HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA PONDOKAN DAN SISWA PENGLAJU MAN WONOKROMO BANTUL"

Semua jawaban dalam kuesioner ini akan dipergunakan bagi kepentingan ilmiah dan akademis serta terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, bantuan, kerjasama, dan kesukarelaannya dalam menjawab kuesioner ini amat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ANGKET**Petunjuk**

1. Berdoa sebelum memulai
2. Mohon dibaca dengan teliti
3. Sebelum mengisi angket tulis identitas anda pada tempat yang tersedia
4. Berilah jawaban pada tempat yang telah disediakan
5. Mohon dijawab dengan jujur karena jawaban anda sangat berpengaruh terhadap kevaliditasan hasil penelitian

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 NIS :
 Tempat tinggal : Pondokan (Pesantren)
 Alamat :

A. Sarana Prasarana Belajar

1. Dimanakah tempat anda biasanya belajar....
 - a. Ruang belajar
 - b. Kamar tidur
 - c. Ruang nonton TV
 - d. Lain-lain.....
2. Berapa luas ruang belajar anda....
 - a. 4x6 m
 - b. 3x4 m

- c. 2x3 m
- d. Lain-lain.....
- 3. Bagaimana kondisi lampu penerangnya....
 - a. Terang
 - b. Sedang
 - c. Redup
 - d. Tanpa penerangan
- 4. Apa saja alat belajar yang anda miliki untuk membantu proses belajar....
 - a. Komputer
 - b. Buku-buku
 - c. Alat-alat peraga geografi
 - d. Lain-lain.....
- 5. Bagaimana cara memperoleh buku penunjang belajar...
 - a. Membeli
 - b. Meminjam di perpustakaan
 - c. Memfotocopy
 - d. Lain-lain.....

B. Perhatian orang Tua

- 1. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami kesulitan belajar....
 - a. Berusaha membantu (melengkapi perlengkapan yang kurang, membiayai uang les dan memberikan semangat)
 - b. Hanya memberikan semangat sebab orang tua kurang mengerti
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....
- 2. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami kegagalan untuk memperoleh hasil yang baik dalam ulangan sekolah....
 - a. Memberikan semangat untuk lebih baik lagi
 - b. Menanyakan penyebabnya
 - c. Marah terhadap anda
 - d. Lain-lain.....
- 3. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami keberhasilan dalam ulangan sekolah....
 - a. Memberikan selamat, pujian, hadiah dan nasehat agar berusaha lebih baik lagi
 - b. Hanya mengucapkan selamat
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....

C. Hubungan dengan Penghuni Pesantren dan Masyarakat

- 1. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat sekitar pemondokan anda....
 - a. Saling kenal dan saling menghormati
 - b. Kurang begitu kenal tapi tetap saling menghormati
 - c. Cuek/tidak peduli
 - d. Lain-lain.....
- 2. Bagaimana hubungan anda dengan penghuni pesantren yang lainnya....

- a. Saling kenal, saling bantu dan saling menghormati
- b. Kurang begitu kenal tetapi tetap saling menghormati
- c. Cuek/tidak peduli
- d. Lain-lain.....

D. Perhatian Pemilik Pesantren

1. Pukul berapakah kegiatan kepesantrenan di Pesantren berakhir....
 - a. 21.00
 - b. 22.00
 - c. 23.00
 - d. Lain-lain.....
2. Pukul berapakah jam wajib belajar malam di Pesantren anda....
 - a. 20.00
 - b. 21.00
 - c. 22.00
 - d. Lain-lain.....
3. Pukul berapakah jam wajib tidur malam di Pesantren anda....
 - a. 21.00
 - b. 22.00
 - c. 23.00
 - d. Lain-lain.....
4. Apa tindakan pemilik Pesantren jika anda melakukan suatu kesalahan....
 - a. Menegur dan memberikan nasehat
 - b. Hanya menegur saja
 - c. Memarahi
 - d. Lain-lain.....

E. Suasana Tempat Tinggal

1. Berapakah jarak tempat tinggal anda dari jalan raya....
 - a. 0 m – 500 m
 - b. 500 m – 1 km
 - c. >1 km
 - d. Lain-lain.....
2. Berapakah jumlah penghuni tempat tinggal anda....
 - a. <5 orang
 - b. 5 - 10 orang
 - c. 10 - 20 orang
 - d. Lain-lain.....
3. Berapakah jumlah penghuni dalam satu kamar....
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. Lain-lain.....
4. Berbentuk seperti apakah lingkungan di sekitar tempat tinggal anda....
 - a. Permukiman penduduk
 - b. Perkantoran
 - c. Pasar/pertokoan

- d. Lain-lain.....
- 5. Bagaimana keadaan tempat tinggal saat anda sedang belajar....
 - a. Tenang dan nyaman untuk belajar
 - b. Biasa saja
 - c. Bising
 - d. Lain-lain.....

F. Keadaan sosial ekonomi Kepala Rumah Tangga

- 1. Berapakah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan kepala rumah tangga....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. Lain-lain.....
- 2. Apakah pendidikan terakhir kepala rumah tangga anda....
 - a. S1
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. Lain-lain.....
- 3. Apakah pekerjaan kepala rumah tangga anda....
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Lain-lain.....
- 4. Berapakah penghasilan kepala rumah tangga setiap bulannya....
 - a. 1.000.000 – 2.000.000
 - b. 500.000 - 1.000.000
 - c. <500.000
 - d. Lain-lain.....
- 5. Berapakah uang saku yang diberikan orang tua setiap bulannya....
 - a. 300.000-400.000
 - b. 200.000 – 300.000
 - c. <200.000
 - d. Lain-lain.....
- 6. Apa yang anda lakukan jika sedang libur sekolah....
 - a. Belajar
 - b. Nonton tv
 - c. Rekreasi
 - d. Lain-lain.....

KATA PENGANTAR ANGKET

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan kuesioner ini sesuai dengan yang diharapkan. Kuesioner ini merupakan bagian penelitian yang harus dilakukan. Keharusan ini disebabkan pentingnya kuesioner bagi penelitian, terutama dipergunakan dalam menjawab dan memperoleh data. Judul Penelitian yang akan kami lakukan adalah: “STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA PEMONDOK DENGAN SISWA PENGLAJU JURUSAN IPS DI MAN WONOKROMO BANTUL”

Semua jawaban dalam kuesioner ini akan dipergunakan bagi kepentingan ilmiah dan akademis serta terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, bantuan, kerjasama, dan kesukarelaannya dalam menjawab kuesioner ini amat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ANGKET

Petunjuk

1. Berdoa sebelum memulai
2. Mohon dibaca dengan teliti
3. Sebelum mengisi angket tulis identitas anda pada tempat yang tersedia
4. Berilah jawaban pada tempat yang telah disediakan
5. Mohon dijawab dengan jujur karena jawaban anda sangat berpengaruh terhadap kevaliditasan hasil penelitian

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 NIS :
 Tempat tinggal : Penglaju
 Alamat :

A. Sarana Prasarana Belajar

1. Dimanakah tempat anda biasanya belajar....
 - a. Ruang belajar
 - b. Kamar tidur
 - c. Ruang nonton TV
 - d. Lain-lain.....
2. Berapa luas ruang belajar anda....
 - a. 4x6 m
 - b. 3x4 m
 - c. 2x3 m
 - d. Lain-lain.....

3. Bagaiman kondisi lampu penerangnya....
 - a. Terang
 - b. Sedang
 - c. Redup
 - d. Tanpa penerangan
4. Apa saja alat belajar yang anda miliki untuk membantu proses belajar....
 - a. Komputer
 - b. Buku-buku
 - c. Alat-alat peraga geografi
 - d. Lain-lain.....
5. Bagaimana cara memperoleh buku penunjang belajar....
 - a. Membeli
 - b. Meminjam di perpustakaan
 - c. Memfotocopy
 - d. Lain-lain.....

B. Perhatian orang Tua

1. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami kesulitan belajar....
 - a. Berusaha membantu (melengkapi perlengkapan yang kurang, membiayai uang les dan memberikan semangat)
 - b. Hanya memberikan semangat sebab orang tua kurang mengerti
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....
2. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami kegagalan untuk memperoleh hasil yang baik dalam ulangan sekolah....
 - a. Memberikan semangat untuk lebih baik lagi
 - b. Menanyakan penyebabnya
 - c. Marah terhadap anda
 - d. Lain-lain.....
3. Bagaimana sikap orang tua saat anda mengalami keberhasilan dalam ulangan sekolah....
 - a. Memberikan selamat, pujian, hadiah dan nasehat agar berusaha lebih baik lagi
 - b. Hanya mengucapkan selamat
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....

C. Hubungan dengan Keluarga dan Masyarakat

1. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua....
 - a. Sangat dekat dan menghormati orang tua
 - b. Kurang begitu dekat tetapi tetap menghormati orang tua
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....
2. Bagaimana hubungan anda dengan anggota keluarga yang lain (kakak, adik, tante, om, kakek, nenek, dll)....
 - a. Sangat dekat dan saling menghormati
 - b. Kurang begitu dekat tetapi tetap saling menghormati
 - c. Biasa saja

- d. Lain-lain.....
- 3. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat disekitar tempat tinggal anda....
 - a. Sangat dekat dan saling menghormati
 - b. Kurang begitu dekat tetapi tetap saling menghormati
 - c. Biasa saja
 - d. Lain-lain.....
- 4. Apakah anda mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal anda....
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Lain-lain.....

D. Suasana Tempat Tinggal

- 1. Berapakah jarak tempat tinggal anda dari jalan raya....
 - a. 0 m – 500 m
 - b. 500 m – 1 km
 - c. >1 km
 - d. Lain-lain.....
- 2. Berapakah jumlah penghuni tempat tinggal anda....
 - a. <5 orang
 - b. 5 - 10 orang
 - c. 10 - 20 orang
 - d. Lain-lain.....
- 3. Berapakah jumlah penghuni dalam satu kamar....
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. Lain-lain.....
- 4. Berbentuk seperti apakah lingkungan di sekitar tempat tinggal anda....
 - a. Permukiman penduduk
 - b. Perkantoran
 - c. Pasar/pertokoan
 - d. Lain-lain.....
- 5. Bagaimana keadaan tempat tinggal saat anda sedang belajar....
 - a. Tenang dan nyaman untuk belajar
 - b. Biasa saja
 - c. Bising
 - d. Lain-lain.....

E. Keadaan Sosial Ekonomi Kepala Rumah Tangga

- 1. Berapakah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan kepala rumah tangga....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. Lain-lain.....

2. Apakah pendidikan terakhir kepala rumah tangga anda....
 - a. S1
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. Lain-lain.....
3. Apakah pekerjaan kepala rumah tangga anda....
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Lain-lain.....
4. Berapakah penghasilan kepala rumah tangga setiap bulannya....
 - a. 1.000.000 – 2.000.000
 - b. 500.000 - 1.000.000
 - c. <500.000
 - d. Lain-lain.....
5. Berapakah uang saku yang diberikan orang tua setiap bulannya....
 - a. 300.000-400.000
 - b. 200.000 – 300.000
 - c. <200.000
 - d. Lain-lain.....
6. Apa yang anda lakukan jika sedang libur sekolah....
 - a. Belajar
 - b. Nonton tv
 - c. Rekreasi
 - d. Lain-lain.....

Lampiran 2

1. Tabel Data Uji Instrumen Siswa Pemondok

Resp	Butir Nomor																										Total
	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6		
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	53	
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	85	
3.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	73	
4.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	56	
5.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	77	
6.	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	3	45	
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	78	
8.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	61	
9.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	1	2	2	73	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	55	
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	1	4	4	3	3	87	
12.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	54	
13.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	79	
14.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	65	
15.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
16.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	3	1	1	1	3	3	71	
17.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	45	
18.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	39	
19.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	1	1	73	
20.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	89	
21.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	64	
22.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	1	1	75	
23.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	76	
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	59	
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	57	
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	91	
27.	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	39	
28.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	1	1	74	
29.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	46	
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	2	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	64	

Lampiran 3

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Siswa Pemondok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.97	.890	30
VAR00002	2.97	.890	30
VAR00003	3.10	.607	30
VAR00004	2.97	.890	30
VAR00005	3.10	1.094	30
VAR00006	2.97	.890	30
VAR00007	3.20	.887	30
VAR00008	2.97	.890	30
VAR00009	2.97	.890	30
VAR00010	2.97	.890	30
VAR00011	3.17	.913	30
VAR00012	2.53	1.042	30
VAR00013	1.87	.900	30
VAR00014	3.67	.844	30
VAR00015	2.53	1.042	30
VAR00016	2.27	.868	30
VAR00017	1.53	.900	30
VAR00018	2.53	1.042	30
VAR00019	3.17	.913	30
VAR00020	1.87	.900	30
VAR00021	2.37	1.129	30
VAR00022	2.47	1.137	30
VAR00023	2.27	1.081	30
VAR00024	1.87	.900	30
VAR00025	1.87	.900	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.17	201.937	.805	.934
VAR00002	63.17	201.937	.805	.934
VAR00003	63.03	208.171	.830	.935
VAR00004	63.17	201.937	.805	.934
VAR00005	63.03	204.378	.560	.937
VAR00006	63.17	201.937	.805	.934
VAR00007	62.93	207.030	.598	.936
VAR00008	63.17	201.937	.805	.934
VAR00009	63.17	201.937	.805	.934
VAR00010	63.17	201.937	.805	.934
VAR00011	62.97	204.378	.685	.935
VAR00012	63.60	204.800	.577	.937
VAR00013	64.27	209.651	.485	.938
VAR00014	62.47	213.568	.357	.939
VAR00015	63.60	204.800	.577	.937
VAR00016	63.87	212.947	.370	.939
VAR00017	64.60	212.248	.383	.939
VAR00018	63.60	204.800	.577	.937
VAR00019	62.97	204.378	.685	.935
VAR00020	64.27	209.651	.485	.938
VAR00021	63.77	205.289	.511	.938
VAR00022	63.67	205.954	.486	.938
VAR00023	63.87	208.120	.443	.939
VAR00024	64.27	209.651	.485	.938
VAR00025	64.27	209.651	.485	.938

b. Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.805	0,361	Valid
2	.805	0,361	Valid
3	.830	0,361	Valid
4	.805	0,361	Valid
5	.560	0,361	Valid
1	.805	0,361	Valid
2	.598	0,361	Valid
3	.805	0,361	Valid
1	.805	0,361	Valid
2	.805	0,361	Valid
1	.685	0,361	Valid
2	.577	0,361	Valid
3	.485	0,361	Valid

4	.357	0,361	Tidak Valid
1	.577	0,361	Valid
2	.370	0,361	Valid
3	.383	0,361	Valid
4	.577	0,361	Valid
5	.685	0,361	Valid
1	.485	0,361	Valid
2	.511	0,361	Valid
3	.486	0,361	Valid
4	.443	0,361	Valid
5	.485	0,361	Valid
6	.485	0,361	Valid

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Siswa Penglaju

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.13	.681	30
VAR00002	3.37	.890	30
VAR00003	3.60	.675	30
VAR00004	3.13	.681	30
VAR00005	3.30	.794	30
VAR00006	3.40	.894	30
VAR00007	3.40	.932	30
VAR00008	3.30	.837	30
VAR00009	3.27	.944	30
VAR00010	3.50	.820	30
VAR00011	3.37	.850	30
VAR00012	3.40	.894	30
VAR00013	3.60	.675	30
VAR00014	3.37	.850	30

VAR00015	3.40	.894	30
VAR00016	3.60	.675	30
VAR00017	3.37	.850	30
VAR00018	3.40	.894	30
VAR00019	3.47	.776	30
VAR00020	3.37	.850	30
VAR00021	3.20	.997	30
VAR00022	3.53	.681	30
VAR00023	3.40	.894	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.73	133.651	.307	.927
VAR00002	74.50	124.948	.664	.922
VAR00003	74.27	129.995	.552	.924
VAR00004	74.73	133.651	.307	.927
VAR00005	74.57	132.116	.340	.927
VAR00006	74.47	124.533	.682	.921
VAR00007	74.47	130.257	.368	.928
VAR00008	74.57	126.185	.642	.922
VAR00009	74.60	124.800	.628	.922
VAR00010	74.37	128.378	.533	.924
VAR00011	74.50	125.500	.668	.922
VAR00012	74.47	124.533	.682	.921
VAR00013	74.27	129.995	.552	.924
VAR00014	74.50	125.500	.668	.922
VAR00015	74.47	124.533	.682	.921
VAR00016	74.27	129.995	.552	.924
VAR00017	74.50	125.500	.668	.922
VAR00018	74.47	124.533	.682	.921
VAR00019	74.40	131.283	.397	.926
VAR00020	74.50	125.500	.668	.922
VAR00021	74.67	123.747	.641	.922
VAR00022	74.33	130.023	.544	.924
VAR00023	74.47	124.533	.682	.921

d. Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penglaju

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.307	0,361	Tidak Valid
2	.664	0,361	Valid
3	.552	0,361	Valid
4	.307	0,361	Tidak Valid
5	.340	0,361	Tidak Valid
1	.682	0,361	Valid
2	.368	0,361	Valid
3	.642	0,361	Valid
1	.628	0,361	Valid
2	.533	0,361	Valid
3	.668	0,361	Valid
4	.682	0,361	Valid
1	.552	0,361	Valid
2	.668	0,361	Valid
3	.682	0,361	Valid
4	.552	0,361	Valid
5	.668	0,361	Valid
1	.682	0,361	Valid
2	.397	0,361	Valid
3	.668	0,361	Valid
4	.641	0,361	Valid
5	.544	0,361	Valid
6	.682	0,361	Valid

Lampiran 4

a. Tabel Data Instrumen Lingkungan Belajar Siswa Pemondok

Resp	Butir Soal																									Total
	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6		
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	49	
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	81	
3.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	70	
4.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	52	
5.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	73	
6.	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	3	44	
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	74	
8.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	57	
9.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	1	2	2	69	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	51	
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	3	3	83	
12.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	50	
13.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	75	
14.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	61	
15.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
16.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	1	1	1	3	3	67	
17.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	41	
18.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	35	
19.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	1	4	1	1	69	
20.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86	
21.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	60	
22.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	3	2	1	1	71	
23.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	72	
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	55	
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	53	
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	87	
27.	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	37	
28.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	4	3	1	1	70	
29.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	45	
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	60	

b. Tabel Data Lingkungan Belajar Siswa Penglaju

Resp	Butir Soal																				Total
	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	
1.	1	4	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	1	51
2.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4.	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	66
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6.	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	63
7.	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	64
8.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10.	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	67
11.	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
12.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
13.	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	39
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15.	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	62
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19.	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	62
20.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
21.	4	4	4	1	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	60
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
23.	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	65
24.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	75
25.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	69
26.	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28.	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	64
29.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
30.	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	63
31.	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	1	1	2	1	46
32.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	1	63
33.	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	57
34.	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	3	1	2	1	2	2	1	51
35.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	1	1	62
36.	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	4	3	3	1	1	62
37.	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	56
38.	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	54
39.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	1	1	57
40.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	56
41.	1	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	1	3	1	2	55

42.	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	3	62
43.	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	47
44.	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	1	3	1	2	1	4	54
45.	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	3	1	1	1	58
46.	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	60
47.	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	3	56
48.	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	69
49.	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	48
50.	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	64
51.	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	62
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	69
53.	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	52
54.	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3	57
55.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	1	3	2	3	2	1	57
56.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	60
57.	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	45
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	1	3	63
59.	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	1	2	1	4	61
60.	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	57
61.	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	65
62.	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	1	1	1	1	51
63.	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	66
64.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	2	2	3	2	3	3	58
65.	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	45
66.	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	1	1	2	2	56
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	2	1	1	4	58
68.	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	4	2	1	3	57
69.	2	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	1	2	1	2	3	48
70.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	2	1	4	56
71.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	59
72.	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	4	49
73.	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	3	2	1	3	2	4	1	3	51
74.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	1	3	2	1	4	53
75.	1	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	2	3	3	3	2	4	2	4	53
76.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	2	2	1	2	1	3	3	54
77.	1	4	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	2	1	1	1	4	2	2	4	48
78.	3	4	3	4	2	4	4	3	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	55
79.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	4	2	2	1	3	2	2	1	3	50
80.	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	1	2	1	1	1	4	51
81.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	3	2	1	4	58
82.	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	1	2	2	4	3	1	1	4	53
83.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	4	53
84.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	4	3	2	2	3	2	1	2	4	54
85.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	2	1	3	3	4	3	1	3	55

86.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	1	3	4	2	4	56
87.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	2	4	4	3	3	1	1	58
88.	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	3	45
89.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	2	1	1	2	1	3	1	3	49
90.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	3	1	3	2	2	2	3	3	55
91.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	3	1	2	2	2	1	3	52
92.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	1	2	61
93.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	59
94.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	1	3	1	1	1	3	55
95.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	60
96.	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	3	2	1	1	4	51

c. Tabel Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemandok

Kode	Nilai		Mean
	UTS	US Gasal 2011/2012	
01	74	58	66
02	36	52	44
03	53	57	55
04	72	67	69,5
05	56	73	64,5
06	59	82	70,5
07	66	77	71,5
08	79	85	82
09	60	83	71,5
10	51	82	66,5
11	49	75	62
12	63	83	73
13	63	73	68
14	56	75	65,5
15	60	70	65
16	62	70	66
17	68	72	70
18	80	73	76,5
19	60	73	66,5
20	65	72	68,5
21	70	76	73
22	55	72	63,5
23	60	72	66
24	65	74	69,5
25	60	65	62,5
26	70	65	67,5
27	65	70	67,5

28	75	72	73,5
29	60	63	61,5
30	70	71	70,5

d. Tabel Prestasi Belajar Geografi Siswa Penglaju

Kode	Nilai		Mean
	UTS	US Gasal 2011/2012	
01	66	76	71
02	53	75	64
03	47	52	49,5
04	74	84	79
05	63	73	68
06	62	68	65
07	73	72	72,5
08	72	88	80
09	52	90	71
10	72	92	82
11	58	70	64
12	69	65	67
13	63	57	60
14	76	72	74
15	80	65	72,5
16	60	70	65
17	66	72	69
18	60	70	65
19	80	72	76
20	86	75	80,5
21	68	74	71
22	82	70	76
23	88	80	84
24	64	65	64,5
25	65	72	68,5
26	76	71	73,5
27	85	73	79
28	70	72	71
29	70	72	71
30	63	73	68
31	62	63	62,5
32	65	70	67,5
33	70	71	70,5
34	68	72	70
35	78	72	75

36	75	85	80
37	68	72	70
38	72	70	71
39	60	65	62,5
40	72	74	73
41	82	83	82,5
42	70	85	77,5
43	62	65	63,5
44	75	88	81,5
45	58	72	65
46	66	80	73
47	50	64	57
48	48	71	59,5
49	60	63	61,5
50	58	63	60,5
51	70	73	71,5
52	70	63	66,5
53	68	73	70,5
54	74	73	73,5
55	70	63	66,5
56	80	76	78
57	74	73	73,5
58	58	75	66,5
59	68	70	69
60	74	65	69,5
61	50	74	62
62	66	70	68
63	72	74	73
64	65	70	67,5
65	62	60	61
66	65	66	65,5
67	58	74	66
68	63	65	64
69	75	72	73,5
70	74	73	73,5
71	68	72	70
72	86	80	83
73	70	80	75
74	70	73	71,5
75	55	75	65
76	75	78	76,5
77	80	72	76
78	70	73	71,5
79	70	76	73

80	64	72	68
81	70	73	71,5
82	60	72	66
83	60	70	65
84	70	72	71
85	65	63	64
86	70	60	65
87	65	63	64
88	70	73	71,5
89	62	63	62,5
90	64	70	67
91	55	78	66,5
92	56	76	66
93	68	70	69
94	60	68	64
95	72	74	73
96	65	70	67,5

Lampiran 5

a. Uji Normalitas Instrumen Lingkungan Belajar Siswa Pemandok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		LingkPemandok
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.4667
	Std. Deviation	14.61396
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.075
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.606

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Normalitas Instrumen Lingkungan Belajar Siswa Penglaju

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		LingkPenglaju
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.6458
	Std. Deviation	9.65290
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa Pemandok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PrestasiPemandok
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	67.2333
	Std. Deviation	6.68211
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.107
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.588

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa Penglaju

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PrestasiPenglaju
N		96
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	69.6563
	Std. Deviation	6.19606
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.741

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

a. Uji Linearitas Instrumen Lingkungan Belajar Siswa Pemandok

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrestasiPemandok * LingkPemandok	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiPemandok * LingkPemandok	Between Groups	(Combined)	1108.117	26	42.620	.685	.752
		Linearity	161.224	1	161.224	2.590	.206
		Deviation from Linearity	946.893	25	37.876	.608	.795
	Within Groups		186.750	3	62.250		
	Total		1294.867	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiPemandok * LingkPemandok	-.353	.125	.925	.856

b. Uji Linearitas Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Peglaju

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrestasiPenglaju * LingkPenglaju	96	100.0%	0	.0%	96	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiPe nglaju * LingkPengl aju	Between Groups	(Combined)	1336.079	29	46.072	1.316	.178
		Linearity	50.381	1	50.381	1.439	.235
		Deviation from Linearity	1285.698	28	45.918	1.311	.183
	Within Groups		2311.077	66	35.016		
	Total		3647.156	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiPenglaju * LingkPenglaju	.118	.014	.605	.366

Lampiran 7

a. Tabel Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Pemandok

Statistics		
LingkPemandok		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		62.4667
Std. Error of Mean		2.66813
Median		64.0000
Mode		60.00 ^a
Std. Deviation		14.61396
Variance		213.568
Skewness		-.162
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.921
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		52.00
Minimum		35.00
Maximum		87.00
Sum		1874.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Tabel Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Penglaju

Statistics		
LingkPenglaju		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		59.6458
Std. Error of Mean		.98520
Median		58.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		9.65290
Variance		93.179
Skewness		.677
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.011
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		41.00
Minimum		39.00
Maximum		80.00
Sum		5726.00

c. Tabel Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Pemandok

Statistics		
PrestasiPemandok		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67.2333
Std. Error of Mean		1.21998
Median		67.5000
Mode		66.00
Std. Deviation		6.68211
Variance		44.651
Skewness		-1.237
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		4.664
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		38.00
Minimum		44.00
Maximum		82.00
Sum		2017.00

d. Tabel Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Penglaju

Statistics		
PrestasiPenglaju		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		69.6563
Std. Error of Mean		.63238
Median		69.7500
Mode		65.00 ^a
Std. Deviation		6.19606
Variance		38.391
Skewness		.043
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.457
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		34.50
Minimum		49.50
Maximum		84.00
Sum		6687.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

e. Tabel Frekuensi Prestasi Belajar Geografi Siswa MAN Wonokromo Bantul

Statistics

Nilai

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		69.0794
Std. Error of Mean		.56771
Median		69.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		6.37257
Variance		40.610
Skewness		-.316
Std. Error of Skewness		.216
Kurtosis		1.778
Std. Error of Kurtosis		.428
Percentiles	25	65.0000
	50	69.0000
	75	73.0000

Nilai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44.00	1	.8	.8	.8
49.50	1	.8	.8	1.6
55.00	1	.8	.8	2.4
57.00	1	.8	.8	3.2
59.50	1	.8	.8	4.0
60.00	1	.8	.8	4.8
60.50	1	.8	.8	5.6
61.00	1	.8	.8	6.3
61.50	2	1.6	1.6	7.9
62.00	2	1.6	1.6	9.5
62.50	4	3.2	3.2	12.7
63.50	2	1.6	1.6	14.3
64.00	6	4.8	4.8	19.0
64.50	2	1.6	1.6	20.6
65.00	8	6.3	6.3	27.0
65.50	2	1.6	1.6	28.6
66.00	6	4.8	4.8	33.3
66.50	6	4.8	4.8	38.1

67.00	2	1.6	1.6	39.7
67.50	5	4.0	4.0	43.7
68.00	5	4.0	4.0	47.6
68.50	2	1.6	1.6	49.2
69.00	3	2.4	2.4	51.6
69.50	3	2.4	2.4	54.0
70.00	4	3.2	3.2	57.1
70.50	4	3.2	3.2	60.3
71.00	7	5.6	5.6	65.9
71.50	7	5.6	5.6	71.4
72.50	2	1.6	1.6	73.0
73.00	7	5.6	5.6	78.6
73.50	6	4.8	4.8	83.3
74.00	1	.8	.8	84.1
75.00	2	1.6	1.6	85.7
76.00	3	2.4	2.4	88.1
76.50	2	1.6	1.6	89.7
77.50	1	.8	.8	90.5
78.00	1	.8	.8	91.3
79.00	2	1.6	1.6	92.9
80.00	2	1.6	1.6	94.4
80.50	1	.8	.8	95.2
81.50	1	.8	.8	96.0
82.00	2	1.6	1.6	97.6
82.50	1	.8	.8	98.4
83.00	1	.8	.8	99.2
84.00	1	.8	.8	100.0
Total	126	100.0	100.0	

Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS 1
(ANALISIS BIVARIAT)

Correlations			
		PrestasiPemondok	LingkPemondok
PrestasiPemondok	Pearson Correlation	1	-.353
	Sig. (2-tailed)		.056
	N	30	30
LingkPemondok	Pearson Correlation	-.353	1
	Sig. (2-tailed)	.056	
	N	30	30

HASIL UJI HIPOTESIS 2
(ANALISIS BIVARIAT)

Correlations			
		PrestasiPenglaju	LingkPenglaju
PrestasiPenglaju	Pearson Correlation	1	.118
	Sig. (2-tailed)		.254
	N	96	96
LingkPenglaju	Pearson Correlation	.118	1
	Sig. (2-tailed)	.254	
	N	96	96

*Lampiran 9***HASIL UJI HIPOTESIS 3****(Analisis Uji-t)****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PrestasiPemondok	67.2333	30	6.68211	1.21998
	PrestasiPenglaju	70.7167	30	7.26907	1.32714

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PrestasiPemondok & PrestasiPenglaju	30	.334	.071

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PrestasiPemandok - PrestasiPenglaju	-3.48333	8.06598	1.47264	-6.49522	-.47145	-2.365	29	.025